

2020-2024



RENSTRA PPPON KEMENPORA RI

**YOUNG &
SPORTY!**

**Pemuda Maju
Olahraga Jaya**

**PUSAT PEMBERDAYAAN PEMUDA DAN OLARAGA NASIONAL
DEPUTI BIDANG PEMBERDAYAAN PEMUDA
KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLARAGA RI**



PP-PON
KEMENPORA RI

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah akhirnya Rencana Strategis (Renstra) Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional yang merupakan turunan dari Renstra Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda dan Kementerian Pemuda dan Olahraga RI Tahun 2020-2024 telah dapat diselesaikan dengan baik. Sebagai Kepala Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional saya menghaturkan terima kasih kepada Bapak Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda dan Bapak Menteri Pemuda dan Olahraga RI yang telah banyak memberikan arahan yang amat berharga dalam proses penerjemahan Renstra Kemenpora menjadi Renstra Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional. Renstra PP-PON ini lebih spesifik sebagai rujukan dan arah perumusan berbagai kegiatan kepemudaan melalui proses pemberdayaan bagi seluruh *stakeholder* pemuda di berbagai tingkat, baik nasional, provinsi maupun kabupaten/kota.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada para pejabat eselon satu: Seskemenpora RI, para deputi, staf ahli, dan staf khusus yang telah memberikan masukan yang berharga sehingga Renstra ini bisa terwujud. Demikian juga rekan sejawat para pejabat eselon tiga dan empat di lingkungan Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional yang telah bekerja keras secara bersama-sama mewujudkan Renstra ini dengan baik.

Secara filosofis, yuridis dan hierarkis, Renstra Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional ini disusun merujuk pada: Renstra Kemenpora yang didukung oleh RPJMN 2020 – 2024, RPJPN 2005-2025, Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan beserta peraturan turunannya.

Kebijakan di bidang kepemudaan dalam Renstra diposisikan agar pemuda Indonesia mampu merespon permasalahan aktual kepemudaan, sekaligus secara proaktif mencari dan menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi. Hal tersebut bermakna sebagai spirit kepeloporan, kreativitas, kepedulian, dan kesukarelawanan pemuda. Dengan spirit ini pemuda tidak saja mampu berperan aktif dalam pembangunan nasional, namun sekaligus menjadi inspirator dan *solution*





PP-PON
KEMENPORA RI

maker dalam menyelesaikan permasalahan yang melingkupi pemuda itu sendiri. Oleh karena itu, potensinya, wawasannya, kapasitasnya, keterampilannya, dan kepemimpinannya, serta pengalaman nyata pemuda perlu terus ditingkatkan secara sistematis, terstruktur dan berkelanjutan menuju pada terwujudnya pemuda yang berdaya saing, maju dan berbudaya.

Secara fungsional, Renstra ini digunakan sebagai acuan perancangan dan pedoman pelaksanaan kebijakan di bidang pemberdayaan pemuda. Renstra ini juga diharapkan dapat mempertajam arah pelaksanaan desentralisasi program dan otonomi daerah, terutama dalam penyusunan kebijakan perencanaan dan penganggaran pembangunan bidang kepemudaan melalui pemberdayaan di tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota, serta di masyarakat luas pada umumnya.

Walaupun Renstra ini dibuat dalam waktu relatif singkat, namun diharapkan dapat menjadi rujukan dalam perencanaan program di lingkungan Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional. Untuk itu, singkatnya pembahasan dan keterbatasan daya jangkau sebagai manusia tentu tidak luput dari kealpaan sehingga dimungkinkan adanya perhatian, koreksi, masukan, saran demi memperkaya Renstra ini. .

Kepala PP-PON,

Tri Winarno, Ak. CA
NIP. 196804291992021001





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam Peraturan Perundang-undangan dijelaskan bahwa sebuah lembaga pemerintah pusat, yakni Kementerian/Lembaga, selanjutnya disebut K/L, wajib menyusun sebuah Rencana Strategis (Renstra). Dokumen ini menjadi rujukan perencanaan pembangunan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi K/L masing-masing. Terdapat dua jenis rujukan model perencanaan pembangunan pada K/L, yaitu: (1) perencanaan pembangunan jangka panjang nasional (RPJPN) dan (2) perencanaan pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN). Perencanaan pembangunan jangka panjang biasanya dalam kurun waktu 25 tahunan dan perencanaan pembangunan jangka menengah adalah lima tahunan. Sesuai dengan siklus lima tahunan pemilu presiden, maka RPJMN biasanya dirumuskan selain berdasarkan pada RPJPN adalah juga berdasarkan pada visi, misi, tujuan dan strategi calon presiden dan wakil presiden terpilih dimana dalam dokumen tersebut tertuang janji-janjinya.

Kementerian Pemuda dan Olahraga merupakan bagian dalam struktur pemerintahan Indonesia yang dipimpin oleh presiden dan wapres terpilih dalam pemilu tahun 2019. Setelah RPJMN dirumuskan dan diberlakukan, maka Kemenpora menyusun Renstra sebagai jabaran lebih lanjut dari RPJMN yang fokus terhadap tugas pokok dan fungsinya dalam bidang kepemudaan dan keolahragaan. Dalam implementasinya lebih lanjut, Renstra itu perlu diurai sesuai dengan struktur kelembagaan pada level eselon satu kedeputian dan eselon dua. Oleh karena itu, Renstra ini dibuat untuk tingkatan kedeputian bidang pemberdayaan pemuda yang diharapkan menjadi pemberi arah keasdepan dan pusat pemberdayaan pemuda dan olahraga yang berada dalam wilayah tanggung jawabnya.





B. Landasan Hukum

Yang menjadi landasan hukum dalam perumusan Renstra Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional adalah:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah;
4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional;
5. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
6. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan;
7. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
8. Undang-undang Nomor 7 tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara;
9. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara;
11. Peraturan Presiden Nomor 106 Tahun 2020 tentang Kementerian Pemuda dan Olahraga;
12. Keputusan Presiden Nomor 67 Tahun 2019 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024;
13. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024;
14. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 014 Tahun 2007 tentang Struktur Organisasi Kementerian Pemuda dan Olahraga





C. Maksud dan tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Renstra Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional ini untuk memberikan arah dan pedoman pembangunan di bidang kepemudaan melalui pemberdayaan sehingga dapat dirancang program kerja dan kegiatan Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional tahunan dan lima tahun ke depan seiring dengan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan sebagaimana tertuang dalam Renstra Kemenpora 2020-2024.

D. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan dalam Renstra Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan yang substansinya terdiri atas: Latar belakang; Landasan Hukum; Maksud dan Tujuan; dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Visi, Misi, dan Tujuan.

Bab III : Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi, dan Kerangka Kelembagaan.

Bab IV : Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan.

Bab V : Penutup.





BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN

PUSAT PEMBERDAYAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA NASIONAL

2.1. VISI PUSAT PEMBERDAYAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA NASIONAL

Untuk mewujudkan penyelenggaraan Pemerintahan yang mengacu pada prinsip *good governance*, maka perlu adanya visi yang jelas bagi setiap instansi Pemerintah. Adapun visi dari Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional.

“Terwujudnya Sumber Daya Pemuda Dan Olahraga Yang Berkualitas, Mandiri, Berdaya Saing”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional mempunyai misi sebagai berikut:

- ✓ Menjadi Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pemuda dan Olahraga Bertaraf Nasional;
- ✓ Menjadi Pusat Kegiatan Pemuda dan Olahraga yang Menarik;
- ✓ Mengembangkan Potensi Pemuda dan Olahraga Melalui Upaya Pendidikan dan Pelatihan Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda, serta Pembudayaan dan Peningkatan Prestasi Olahraga.

Visi Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional sejalan dengan visi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020 – 2024 dan visi Presiden yang menjadi visi pembangunan nasional untuk tahun 2020-2024 dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045 adalah:

Kementerian Pemuda dan Olahraga yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam membentuk pemuda Indonesia yang berkualitas untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong





Pemuda Berkualitas secara normatif memiliki karakteristik Kementerian Pemuda dan Olahraga yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam membentuk Pemuda Indonesia yang berkualitas, masyarakat yang berbudaya olahraga dan berprestasi olahraga untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong.

2.2 MISI PUSAT PEMBERDAYAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA NASIONAL

Misi Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional merupakan penjabaran misi yang digariskan Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2020-2024, khususnya terkait pembangunan kepemudaan, yakni;

1. Merumuskan dan menetapkan kebijakan Pemberdayaan dan Pengembangan kepemudaan dalam rangka mewujudkan pemuda berkualitas.
2. Mengkoordinasikan dan mensinkronkan pelaksanaan kebijakan untuk mewujudkan pemuda berkualitas.
3. Mengawasi penyelenggaraan pembangunan bidang kepemudaan guna mendukung pencapaian pembangunan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing.
4. Membangun kemitraan, jejaring kerja, peran serta dan kerja sama bidang kepemudaan pada tingkat internasional.
5. Meningkatkan inovasi dan peningkatan penggunaan teknologi sebagai basis dalam pembangunan kepemudaan.
6. Meningkatkan tata kelola kelembagaan, kompetensi ASN, penyederhanaan regulasi, penyesuaian birokrasi, dan peningkatan kecepatan pelayanan publik.
7. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan di bidang kepemudaan dan keolahragaan secara nasional.





2.3 TUJUAN PUSAT PEMBERDAYAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA NASIONAL

Tujuan diartikan sebagai sesuatu (apa) kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis. Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, akan tetapi harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi.

Rumusan Tujuan PPPON sejalan dengan Tujuan Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam mendukung upaya pencapaian visi dan misi Kementerian Pemuda dan Olahraga, sebagai berikut:

1. Terwujudnya kualitas pemuda yang berideologi Pancasila;
2. Terwujudnya dukungan manajemen kelembagaan pemerintahan yang baik dan bersih

2.4 SASARAN PROGRAM PUSAT PEMBERDAYAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA NASIONAL

Pada peta strategi Kementerian Pemuda dan Olahraga data digambarkan beberapa sasaran strategis yang ingin dicapai selama 5 tahun ke depan. Sasaran strategis tersebut dicapai melalui sasaran program dengan indikator kinerja program (indikator kinerja pada unit organisasi setingkat eselon II, termasuk Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional) antara lain:

Sasaran Program Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional **“Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional”** dengan indikator kinerja:





PP-PON
KEMENPORA RI

- 1. Koordinasi Sinergitas Pelatihan Pendidikan Pelatihan Kepemudaan dan Keolahrgaan Lintas Instansi/Lembaga dan Pelayanan Publik;**
 - a. Koordinasi Pelaksanaan Pelatihan Pendidikan Kepemudaan dan Keolahrgaan Nasional dengan Stakeholder Internal dan Eksternal
 - b. Koordinasi Sinergitas Penyusunan Grand Design dan Sosialisasi Kemenpora Corporate University
 - c. Dukungan Manajemen Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional (PP-PON)

- 2. Penyusunan Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria / NSPK**
 - b. Penyusunan Modul Diklat Kepemudaan
 - c. Penyusunan Modul Diklat Keolahrgaan
 - d. Penyusunan Modul Diklat E-Learning

- 3. Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat**
 - a. Pendidikan dan Pelatihan Pemberdayaan Pemuda
 - b. Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Kebugaran Jasmani Pemuda dan Pendidikan Pelatihan Keolahrgaan
 - c. Pendidikan dan Pelatihan Keolahrgaan Manajemen Event





BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PUSAT PEMBERDAYAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA NASIONAL

Arah Kebijakan Nasional Kepemudaan yakni “Meningkatkan kualitas anak, perempuan dan pemuda,” dengan **strategi** peningkatan kualitas pemuda melalui:

1. Penguatan kapasitas kelembagaan, koordinasi strategis lintas pemangku kepentingan, serta pengembangan peran dunia usaha dan masyarakat dalam menyelenggarakan pelayanan kepemudaan yang terintegrasi, termasuk memfasilitasi ruang-ruang kreasi positif bagi pemuda.
2. Peningkatan partisipasi aktif sosial dan politik pemuda, diantaranya melalui peran pemuda di forum internasional, pertukaran pemuda, dan keikutsertaan dalam pelestarian lingkungan.
3. Pencegahan perilaku beresiko pada pemuda, termasuk pencegahan atas bahaya kekerasan, perundungan, penyalahgunaan napza, minuman keras, penyebaran penyakit HIV/AIDS dan penyakit menular seksual.

Arah Kebijakan dan Strategi Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional

Pemuda berkontribusi terhadap pembangunan kebudayaan dan karakter bangsa. Semakin mantapnya ketahanan budaya bangsa untuk membangun karakter bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, dan bermoral berdasarkan ideologi Pancasila. Keberhasilan dalam pembangunan manusia Indonesia dapat dilihat melalui meningkatnya Indeks Pembangunan Masyarakat. Dimana Indeks Pembangunan Manusia pada tahun 2016 sebesar 0,59 dan Indeks Pembangunan Kebudayaan yang pada tahun 2018 sebesar 53,61.





Dalam rangka mencapai tujuan, sasaran strategis dan target indikator kinerja utama Kemenpora tahun 2020-2024, maka dirumuskanlah arah kebijakan dan strategi Kementerian Pemuda dan Olahraga yang relevan untuk ditindaklanjuti oleh Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional sebagai berikut:

1. Peningkatan Koordinasi Sinergitas Pelatihan Pendidikan Pelatihan Kepemudaan dan Keolahrgaan Lintas Instansi/Lembaga dan Pelayanan Publik Strategi pencapaian tujuan di atas, melalui:
 - a. Meningkatkan Koordinasi Sinergitas Pelatihan Pendidikan Pelatihan Kepemudaan dan Keolahrgaan;
 - b. Meningkatkan Koordinasi Sinergitas Penyusunan Grand Design dan Sosialisasi Kemenpora Corporate University
 - c. Meningkatkan Pengembangan Arsip PP-PON (Komponen)
 - d. Meningkatkan Dukungan Pengelolaan Administrasi Keuangan UPT PP-PON
 - e. Meningkatkan Dukungan Manajemen Sarpras PPPON
2. Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Kepemudaan dan Keolahrgaan dengan melalui Modul diklat Kepemudaan dan Keolahrgaan, e-learning yang di susun dan dimanfaatkan. Strategi pencapaian tujuan di atas, melalui:
 - a. Meningkatkan Kerjasama dengan pihak dunia usaha;
 - b. Meningkatkan Kerjasama dengan akademisi
 - c. Meningkatkan Modul diklat Kepemudaan dan Keolahrgaan dan Modul e-learning
3. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Aparatur di Lingkungan Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional. Strategi pencapaian tujuan di atas, melalui:
 - a. Knowledge Sharing Session
 - b. Forum Konsultasi Publik (FKP)
4. Peningkatan peserta yang memanfaatkan pendidikan dan pelatihan kepemudaan. Strategi pencapaian tujuan di atas, melalui:
 - a. Meningkatkan Pelatihan Kepemimpinan Pemuda;
 - b. Meningkatkan Pelatihan Kewirausahaan pemuda
 - c. Meningkatkan Pelatihan Kepeloporan Pemuda





PP-PON
KEMENPORA RI

- d. Meningkatkan Pelatihan Ketrampilan Dibidang TI
 - e. Meningkatkan Pelatihan Literasi Digital Pemuda
 - f. Meningkatkan Pelatihan Bela Negara Kepemudaan
 - g. Meningkatkan Pelatihan Pencegahan Perilaku Destruktif Pemuda
 - h. Meningkatkan Pelatihan Lingkungan Hidup Pemuda
 - i. Meningkatkan Pelatihan Pemuda Pengerak Pariwisata
 - j. Meningkatkan Pelatihan Peningkatan Kesehatan Pemuda
5. Peningkatan peserta yang memanfaatkan pendidikan dan pelatihan Keolahragaan. Strategi pencapaian tujuan di atas, melalui:
- a. Meningkatkan Pendidikan dan Pelatihan Bidang Sport Science
 - b. Meningkatkan Pendidikan dan Pelatihan Bidang Sport Industry
 - c. Meningkatkan Pendidikan dan Pelatihan Bidang Sport Tourism
 - d. Meningkatkan Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Event

Arah Kebijakan dan Strategi Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional dalam bidang Dukungan Manajemen

Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan unsur penting dalam melaksanakan pembangunan di pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. ASN juga sebagai “mesin birokrasi” yang menggerakkan seluruh sumber daya yang tersedia untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan, termasuk pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahragaan.

Agenda Reformasi Birokrasi bukan hanya mencakup upaya perbaikan organisasi birokrasi, namun hal yang paling penting adalah pembenahan Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur Sipil Negara (ASN). Pemerintah terus melanjutkan cara-cara untuk penyempurnaan pengelolaan ASN yang meliputi sistem rekrutmen, pendidikan, penempatan, promosi, mutasi, dan kesejahteraan ASN. Penerapan sistem merit dalam manajemen kepegawaian harus terus ditingkatkan, antara lain, melalui penerapan *assessment center* untuk menilai kemampuan, kualifikasi, dan kompetensi ASN yang ditempatkan pada penugasan struktural, fungsional, dan





penugasan tertentu lainnya.

Pendidikan dan pelatihan bagi ASN harus terus disempurnakan dengan meningkatkan kualitas kurikulum dan proses belajarnya, sejalan dengan perkembangan manajemen birokrasi yang makin modern. Disisi lain, ASN menjadi pelopor dalam mensukseskan pembangunan untuk mencapai keadilan dan kesejahteraan masyarakat, sebagaimana dicita-citakan seluruh bangsa Indonesia.

ASN dalam melaksanakan tugasnya wajib memiliki integritas, bersikap profesional, netral, dan bebas dari intervensi politik, bersih dari praktek korupsi, kolusi dan nepotisme, serta mampu menyelenggarakan pelayanan publik yang cepat, efektif, dan efisien bagi masyarakat. ASN dituntut pula harus mampu menjalankan peran sebagai unsur persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Pemuda dan Olahraga di Bidang Kelembagaan dimaksudkan untuk mewujudkan ASN sebagai implementator reformasi birokrasi dalam pelayanan publik di setiap unit-unit kerja di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Untuk mencapai 1 (satu) sasaran strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga di bidang kelembagaan dibutuhkan penjabaran lebih lanjut dalam bentuk perumusan arah kebijakan dan strategi. Dalam pencapaian sasaran strategis “meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi yang melayani dengan cepat pada pelayanan publik di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga”, arah kebijakan yang perlu dilakukan antara lain adalah: **“Peningkatan kualitas implementasi reformasi birokrasi yang melayani dengan cepat, adaptif, produktif, inovatif, kompetitif, serta penggunaan APBN yang fokus, tepat sasaran, transparan, dan akuntabel, pada pelayanan publik di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga”**. Strategi yang ditempuh, sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Penataan Kelembagaan birokrasi yterpadu sesuai arahan kebijakan dan strategi nasional RPJM 2020-2024 namaun menjadi semakin sederhana, semakin simple, dan semakin lincah;
- b. Meningkatkan revitalisasi sistem perencanaan dan pelaksanaan anggaran sehingga penggunaan APBN dapat lebih fokus, tepat sasaran, transparan, dan akuntabel;





- c. Meningkatkan kebijakan pelayanan publik yang adaptif, produktif, inovatif, dan kompetitif;
- d. Meningkatkan kebijakan penyempurnaan tata kelola penyelenggaraan unit kerja sehingga kecepatan melayani dapat lebih efisien dan efektif;
- e. Meningkatkan Indeks Reformasi Birokrasi;
- f. Meningkatkan Indeks Pengawasan Kearsipan;
- g. Meningkatkan Indeks Pelayanan Publik;
- h. Meningkatkan Kualifikasi Penilaian Keterbukaan Informasi Publik;
- i. Meningkatkan nilai Laporan Akuntabilitas Kinerja Kemenpora;
- j. Meningkatkan Status Opini BPK terhadap laporan keuangan Kementerian Pemuda dan Olahraga;
- k. Meningkatkan persentase pelaksanaan tindak lanjut hasil temuan dan/atau hasil pemeriksaan kinerja kelembagaan dan kinerja individual pada unit kerja di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga.

3.2. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi adalah perencanaan pembentukan regulasi dalam rangka memfasilitasi, mendorong dan mengatur perilaku masyarakat dan penyelenggara negara dalam rangka mencapai tujuan bernegara. Prinsip kerangka regulasi yang menjadi hal arah penyusunan regulasi Kemenpora yaitu mampu memecahkan permasalahan yang penting, mendesak, dan memiliki dampak besar terhadap pencapaian sasaran pembangunan nasional. Selain itu, analisis biaya dan manfaat sebelum penyusunan sebuah regulasi menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan.

Kementerian Pemuda dan Olahraga menetapkan kerangka regulasi atau peraturan yang akan dibuat sebagai berikut:





MATRIKS KERANGKA REGULASI

No	Kerangka	Regulasi dan /atau Kebutuhan regulasi	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
1	Rencana Penyusunan Grand Design dan Sosialisasi Kemenpora Corporate University	Dengan bertransformasi KEMENPORA menjadi CORPU, diperlukan adanya Payung Hukum sehingga jelas peran dan Pola Kerja	Pusat Pemberdayaan Pemuda dan olahraga Nasional/Bagian SDM Kemenpora	Biro Humas dan Hukum	2022

3.3. Kerangka Kelembagaan

Dalam Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas No. 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Renstra K/L Tahun 2020-2024 disebutkan bahwa Kerangka Kelembagaan adalah perangkat K/L, struktur organisasi, ketatalaksanaan dan pengelolaan aparatur sipil negara yang digunakan untuk mencapai visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi K/L.

Penyusunan kerangka kelembagaan bertujuan untuk:

1. Meningkatkan keterkaitan dan koordinasi pelaksanaan RPJMN sesuai Tugas dan Fungsi;
2. Mempertajam arah dan strategi;
3. Membangun struktur organisasi yang tepat fungsi dan ukuran, menghindari duplikasi dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi;
4. Memperjelas ketatalaksanaan dan pengelolaan SDM aparatur. Untuk itu pentingnya dilakukan peningkatan koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan dengan K/L terkait, melakukan evaluasi dan perbaikan arah dan strategi, evaluasi terhadap Susunan Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) Kementerian yang lebih tepat fungsi dan ukuran, serta terus melakukan perbaikan ketatalaksanaan dan pengelolaan SDM.





Sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri/Kepala Bappenas bahwa dalam mencapai tujuan pembangunan, maka peran dan kontribusi K/L terkait menjadi sangat penting. Untuk itu, penguatan kelembagaan harus mengatur penguatan kelembagaan baik ke dalam Organisasi Kementerian Pemuda dan Olahraga maupun dengan K/L dan *stakeholders* kepemudaan dan keolahragaan terkait lainnya.

Penguatan Kelembagaan Organisasi secara Internal dilakukan melalui evaluasi Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) baik dilakukan secara internal Kementerian maupun bersama dengan Kementerian PAN-RB. Secara umum, Struktur Organisasi Kementerian Pemuda dan Olahraga masih relevan. Namun demikian, perlu adanya beberapa perubahan, dan atau dibentuknya nomenklatur baru di tingkat Unit Kerja Eselon II. Hal ini merupakan hasil temuan evaluasi kelembagaan yang mengindikasikan adanya *overlapping* dan atau irisan tugas dan fungsi, kurang efisien dan efektifnya organisasi yang berkontribusi pada kurang maksimalnya kinerja organisasi.

Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional menempatkan Rencana Strategis Tahun 2020-2024 sebagai momentum perbaikan strategis dalam memandang permasalahan kepemudaan dan keolahragaan di masa yang akan datang. Perubahan generasi muda yang saat ini memasuki era milenial mendorong berbagai perubahan strategi, sebagai dampak dari perubahan kultur dan perilaku keseharian anak muda saat ini.

Dengan menekankan pada nilai *structure follow strategy*, pembentukan organisasi Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional telah dituangkan dalam Peraturan Menteri Pemuda dan olahraga No. 014 Tahun 2007 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional dan Peraturan Presiden nomor 106 tahun 2020 tentang Kementerian Pemuda dan Olahraga. Di bidang kepemudaan, muncul adanya perubahan lingkungan strategis, regulasi baru dan isu baru, menjadi salah satu masukan penting dalam menyusun Rencana Strategis 2020-2024, di antaranya:

1. Perlunya memperkuat dan melakukan penguatan fungsi Koordinasi sebagai





implementasi atas Peraturan Presiden Nomor 66 Tahun 2017 tentang Koordinasi Lintas Sektor Kepemudaan, diantaranya:

- a. Surat Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga untuk anggota Kelompok Kerja;
 - b. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga untuk mengatur keanggotaan, tugas, tata kerja, tugas sekretariat, Rencana Aksi Nasional (RAN) dan Rencana Aksi Daerah (RAD).
2. Penerjemahan dan pemilihan/pemilahan atas IKU Kementerian Pemuda dan Olahraga dari adanya Indeks Pembangunan Kepemudaan (IPP);
- a. Penajaman strategi dan program/kegiatan untuk menjawab tantangan kebutuhan dan gaya hidup pemuda milenial;
 - b. Penguatan jejaring kelembagaan dalam pemberian layanan kepemudaan berbasis sistem;
 - c. Menyusun mekanisme pendataan dan evaluasi kepesertaan organisasi kepemudaan dan komunitas pemuda;





BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 TARGET KINERJA

4.1.1. Program Pemberdayaan Kepemudaan

Program Kepemudaan memiliki sasaran program:

1. Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif dan mandiri, yang akan dicapai melalui Indikator Kinerja Utama (IKU):
 - a. Tingkat Wirausahawan Muda Berprestasi;
 - b. Tingkat Pemuda Pelopor;
 - c. Tingkat Pemimpin Pemuda.
2. Tercapainya pemuda yang berideologi Pancasila, berkarakter, berbudaya, dan berwawasan kebangsaan, yang akan dicapai melalui IKU:
 - a. Tingkat Partisipasi gotong royong Pemuda
 - b. Persentase pemuda yang mengikuti kegiatan kemasyarakatan;
 - c. Persentase pemuda yang memberi masukan saran dalam rapat kemasyarakatan;
 - d. Nilai Budaya literasi;
 - e. Persentase pemuda yang aktif dalam kegiatan organisasi.

Program Dukungan Manajemen memiliki sasaran program:

1. Meningkatnya manajemen organisasi yang berkualitas, yang dicapai melalui IKU:
 - a. Persentase penyelesaian masalah hukum;
 - b. Indeks ketepatan waktu penyelesaian telaahan kasus hukum;
 - c. Tingkat maturitas Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) Kemenpora;
 - d. Nilai Persepsi Korupsi.
2. Meningkatnya manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel, yang





PP-PON
KEMENPORA RI

dicapai melalui IKU:

- a. Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran;
 - b. Tingkat Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Sistem Akuntansi Pemerintahan;
 - c. Tingkat serapan pelaksanaan anggaran.
3. Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima, efektif dan efisien, yang dicapai melalui IKU:
- a. Indeks Profesionalitas ASN;
 - b. Tingkat efektivitas penelaahan dan perumusan produk hukum;
 - c. Nilai sistem akuntabilitas instansi Pemerintah.





PP-PON
KEMENPORA RI

Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Rincian Output

KEGIATAN	KODE GRUP	GROUP KRO	KODE JENIS	JENIS KRO	No KRO	KODE KRO	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)	SATUAN KRO	RINCIAN OUTPUT	RO	SATUAN RO	Komponen/Proses Mencapai RO
Pusat Pemberdayaan Pemuda an Olahraga Nasional (PP-PON)	A	Kerangka Regulasi	B	Kebijakan/Kajian	52	AFA	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria	NSPK	001. Modul Pendidikan Kepemudaan dan Keolahrgaan yang disusun dan di Manfaatkan	3	Dokumen	051- Persiapan Penyusunan MODUL 052- Rapat koordinasi unit terkait 053- FGD Penajaman Rumusan MODUL 054- Penyusunan Naskah MODUL 055- Setudi komperatif 056- Finalisasi NSPK
	B	Kerangka Pelayanan Umum	D	Fasilitasi dan Pembinaan Publik	71	BDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	Orang	001. Peserta Pendidikan dan Pelatihan Kepemudaan dan Keolahrgaan	5650	Orang	051-Persiapan Pelakraan Pendidikan dan Pelatihan Kepemudaan dan Keolahrgaan 052-Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Kepemudaan dan Keolahrgaan 053-Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Kepemudaan dan Keolahrgaan
	C	Kerangka Regulasi	E	Koordinasi dan Kerjasama	44	AEA	Koordinasi	Kegiatan	001. Koordinasi Pelaksanaan Pelatihan Pendidikan Kepemudaan dan Keolahrgaan Nasional dan Rapat Koordinasi Sinergitas Penyusunan Grand Design dan Sosialisasi Kemenpora Corporate University	2	Kegiatan	051-Persiapan 052-Perumusan Bahan Koordinasi Pelaksanaan Pelatihan Pendidikan Kepemudaan dan Keolahrgaan Nasional dan Sinergitas Penyusunan Grand Design dan Sosialisasi Kemenpora Corporate University 053-Pelaksanaan Koordinasi 054-Perumusan Hasil Pelaksanaan Koordinasi



PP-PON
KEMENPORA RI

Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Rincian Output 2020-2024

KODE	DESKRIPSI
092.01.DB	Program Kepemudaan
3819	Peningkatan Pelayanan Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga
3819.AEA	Koordinasi
3819.AEA.001	Kementerian/Lembaga/Provinsi dengan Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Kepemudaan dan Keolahragaan yang Terstandardisasi
051	FGD Persiapan Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Kepemudaan dan Keolahragaan Nasional
052	Perumusan dan Koordinasi Bahan Tematik Pendidikan dan Pelatihan Kepemudaan dan Keolahragaan Nasional
053	Pelaksanaan Koordinasi dan finalisasi Hasil Tematik Pendidikan dan Pelatihan Kepemudaan dan Keolahragaan Nasional
054	Tindak lanjut dan Penyusunan pelaporan Hasil Pelaksanaan Koordinasi Pendidikan dan Pelatihan Kepemudaan dan Keolahragaan Nasional
3819.BDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat
3819.BDC.001	Pemuda/Kader/Peserta yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan





PP-PON
KEMENPOARA RI

051	Persiapan Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan
A	FGD Persiapan Diklat Kepemudaan dan Keolahragan Nasional
B	Penyediaan Barang Persediaan Dukungan Diklat
C	Dukungan Operasional Satker (Belanja Honor pengelola keuangan KPA, PPK, PPSPM, BP, BPP UAKPA, UAKPB, Operator)
D	Dukungan Grand Design dan Sosialisasi Kemenpora Corporate University (ket. keg.Th 2021 persiapan dan peta Jalan)
052	Penyusunan Modul Diklat
A	Penyusunan Modul Diklat Kreatifitas Kepemudaan
B	Penyusunan Modul Diklat Keolahragan sesuai kebutuhan Design Besar Olahraga Nasional (DBON)
C	Penyusunan Modul Diklat E-Learning Kepemudaan dan Keolahragan
053	Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Bidang Kepemudaan
A	Pelatihan Ketrampilan Dibidang TI
B	Pelatihan Pemuda Penggerak Pariwisata
C	Pelatihan Kepemimpinan Organisasi Kepemudaan
D	Pelatihan Kewirausahaan melalui teknologi digital
E	Pelatihan Kepeloporan Senibudaya lokal
F	Pelatihan Literasi Digital Pemuda
G	Pelatihan Bela Negara Kepemudaan





PP-PON
KEMENPORA RI

H	Pelatihan Pencegahan Perilaku Distraktif Pemuda
I	Pelatihan Lingkungan Hidup Pemuda
J	Pelatihan Peningkatan Kesehatan Pemuda
054	Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Bidang Keolahrgaan
A	Pendidikan dan Pelatihan Bidang Sport Science
B	Pelatihan Digital Sport Advertising dan Sport Marketing)
C	Pendidikan dan Pelatihan Bidang Sport Industry
D	Pendidikan dan Pelatihan Bidang Sport Tourism
E	Pendidikan dan Pelatihan Psikologi Olahraga Untuk Pemuda
F	Pendidikan dan Pelatihan Management Event Keolahrgaan
G	Pendidikan dan Pelatihan Penanganan Cedera dan Massage Olahraga
H	Pelatihan dan pendidikan Penanganan Gizi dan Doping Olahraga
055	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan
A	Monev Pelaksanaan Diklat Bidang Kepemudaan
B	Monev Pelaksanaan Diklat Bidang Keolahrgaan





PP-PON
KEMENPORA RI

No	Tujuan	Mandat Permenpora No.14 Th 2007	Sasaran		Cara Pencapaian Tujuan	
			Indikator	Uraian	Kebijakan	Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
1	Peningkatan Pelayanan Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional	Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pusat Pemberdayaan Pemuda Dan Olahraga Nasional pasal 3 poin a, b, c dan	Tersedianya Dokumen laporan penyusunan rencana program anggaran evaluasi dan pelaporan serta pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan dan Pelatihan Kepemudaan dan Keolahragaan	Menyediakan Dokumen laporan penyusunan rencana program anggaran evaluasi dan pelaporan serta pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan dan Pelatihan Kepemudaan dan Keolahragaan	Penerbitan Dokumen laporan penyusunan rencana program anggaran evaluasi dan pelaporan serta pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan dan Pelatihan Kepemudaan dan Keolahragaan	Penyusunan Dokumen laporan penyusunan rencana program anggaran evaluasi dan pelaporan serta pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan dan Pelatihan Kepemudaan dan Keolahragaan - Koordinasi - NSPK
2	Peningkatan Pelayanan Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional	Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pusat Pemberdayaan Pemuda Dan Olahraga Nasional pasal 2 dan pasal 3 poin c dan d	Meningkatnya pendidikan dan pelatihan kepemudaan dan keolahragaan dengan tersusunya pemanfaatannya modul Diklat	Menyediakan naskah modul Pendidikan dan Pelatihan kepemudaan dan Keolahragaan yang disusun dan dimanfaatkan	Penerbitan Naskah naskah modul Pendidikan dan Pelatihan kepemudaan dan Keolahragaan yang disusun dan dimanfaatkan	- Penyusunan Modul Diklat Kepemudaan - Penyusunan Modul Keolahragaan - Koordinasi - NSPK
3	Peningkatan Pelayanan Pusat Pemberdayaan pemuda dan olahraga nasional	Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pusat Pemberdayaan Pemuda Dan Olahraga Nasional pasal 2 dan pasal 3 poin c dan d	Meningkatnya peserta yang memanfaatkan pendidikan dan pelatihan kepemudaan dan keolahragaan	Memfasilitasi pendidikan dan pelatihan Pendidikan dan Pelatihan kepemudaan dan Keolahragaan	Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan kepemudaan dan keolahragaan	- Diklat Kepemudaan - Diklat Keolahragaan

Sasaran Dan Pencapaian Tujuan





PP-PON
KEMENPORA RI

Matriks Renstra Pusat Peberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional 2020-2024

Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional										
3819 Peningkatan Pelayanan Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Total					Alokasi Anggaran					Catatan
	OUTPUT KEGIATAN	SUBOUTPUT	KOMPONEN	SUBKOMPONEN	2020	2021	2022	2023	2024	
3819	3819 004 Modul Pendidikan Kepemudaan Dan Keolahragaan Yang Disusun Dan Dimanfaatkan Total				461,440,000	830,000,000	954,500,000	985,000,000	1,045,000,000	
Peningkatan Pelayanan Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga	3819 004 Modul Pendidikan Kepemudaan Dan Keolahragaan Yang Disusun Dan Dimanfaatkan	004 001 Tanpa Sub Output	051 Penyusunan Modul Diklat Kepemudaan	051 A Penyusunan Modul Diklat Kepemudaan	126,660,000	100,000,000	110,000,000	110,000,000	110,000,000	
				051 B Penyusunan Modul Diklat Keolahragaan	126,660,000	100,000,000	110,000,000	110,000,000	110,000,000	
				051 C Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Aparatur di Lingkungan PP-PON	208,120,000	210,000,000	210,000,000	210,000,000	210,000,000	
				051 D Penyusunan Grand Design dan Sosialisasi Kemenpora Corporate University	0	230,000,000	265,000,000	335,000,000	395,000,000	
				051 E Pengembangan E-Learning System	0	100,000,000	139,500,000	100,000,000	100,000,000	



PP-PON
KEMENPOARA RI

				051 F Dukungan Koordinasi PP-PON	0	90,000,000	120,000,000	120,000,000	120,000,000	
3819 005 Peserta yang Memanfaatkan Pendidikan dan Pelatihan Kepemudaan dan Keolahragaan Total					2,538,560,000	2,620,000,000	3,013,000,000	3,577,625,000	4,202,018,750	
3819 005 Peserta yang Memanfaatkan Pendidikan dan Pelatihan Kepemudaan dan Keolahragaan	005 001 Tanpa Sub Output	051 Diklat Pemberdayaan Pemuda	051 A Pelatihan Kepemimpinan Pemuda, Kewirausahaan Pemuda, Public Speaking Pemuda, Keterampilan Pemuda di Bidang Teknologi Informasi (TI), Pelatihan Bela Negara Pemuda Dan Pelatihan Ketahanan Nasional Pemuda	1,864,930,000	1,946,370,000	2,238,325,500	2,616,093,500	3,023,745,875		
			051 B Diklat Peningkatan Kebugaran Jasmani Pemuda dan Pendidikan dan Pelatihan Keolahragaan	201,440,000	201,440,000	231,656,000	347,684,500	493,597,375		
			051 C Pendidikan dan Pelatihan Keolahragaan, Manajemen Event	472,190,000	472,190,000	543,018,500	613,847,000	684,675,500		





PP-PON
KEMENPORA RI

					3,000,000,000	3,450,000,000	3,967,500,000	4,562,625,000	5,247,018,750	
Catatan										
Mohon untuk dilakukan penyesuaian pada kolom yang sudah diberi warna Kuning , "Komponen" , "sub Komponen" dan "Alokasi 2021 sampai 2024".										





PP-PON
KEMENPORA RI

Proram/ Kegiatan	Sasaran program (Outcome) / Sasaran Kegiatan Output/Indikator	Lokasi Baseline	Target					Alokasi Dalam Juta Rupiah					Unit Organisasi Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
PUSAT PEMBERDAYAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA NASIONAL													
Sasaran Strategis 1. Modul Pendidikan Kepemudaan dan Keolahrgaan yang disusun dan di Manfaatkan													
	Penyusunan Modul Diklat Kepemudaan	JAKARTA	1	1	1	1	1		133,800,000	133,800,000	133,800,000	133,800,000	
	Penyusunan Modul Diklat Keolahrgaan	JAKARTA	1	1	1	1	1		118,802,000	118,802,000	118,802,000	118,802,000	
	Penyusunan Modul Diklat E- Learning	JAKARTA	1	1	1	1	1		161,955,000	161,955,000	161,955,000	161,955,000	
Sasaran Strategis 2. 'Koordinasi Sinergitas Pelatihan Pendidikan Pelatihan Kepemudaan dan Keolahrgaan Lintas Instansi/Lembaga dan Pelayanan Publik													
	Koordinasi Sinergitas Pelatihan Pendidikan Pelatihan Kepemudaan dan Keolahrgaan	JAKARTA	1	1	1	1	1		135.742.000	135.742.000	135.742.000	135.742.000	
	Koordinasi Sinergitas Penyusunan Grand Design dan Sosialisasi Kemenpora Corporate University	JAKARTA	1	1	1	1	1		214.303.000	214.303.000	214.303.000	214.303.000	
	Pengembangan Arsip PP-PON (Komponen)	JAKARTA	1	1	1	1	1		100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	





PP-PON
KEMENPOARA RI

Dukungan Pengelolaan Administrasi Keuangan UPT PP-PON	JAKARTA	1	1	1	1	1		266.062.000	266.062.000	266.062.000	266.062.000	
Dukungan Manajemen Sarpras PPPON	JAKARTA	1	1	1	1	1		80.000.000	80.000.000	80.000.000	80.000.000	
Sasaran Strategis 3. Pendidikan dan Pelatihan Pemberdayaan Pemuda												
Pelatihan Kepemimpinan Pemuda		400	500	500	500	500		173.647.000	273.647.000	273.647.000	273.647.000	
Pelatihan Kewirausahaan pemuda		400	500	500	500	500		173.647.000	173.647.000	273.647.000	273.647.000	
Pelatihan Kepeloporan Pemuda		400	500	500	500	500		173.647.000	173.647.000	173.647.000	273.647.000	
Pelatihan Ketrampilan Dibidang TI		400	500	500	500	500		173.647.000	173.647.000	173.647.000	173.647.000	
Pelatihan Literasi Digital Pemuda		400	500	500	500	500		173.647.000	173.647.000	173.647.000	173.647.000	
Pelatihan Bela Negara Kepemudaan		400	500	500	500	500		173.647.000	173.647.000	173.647.000	173.647.000	
Pelatihan Pencegahan Perilaku Distraktif Pemuda		-	500	500	500	500		173.647.000	173.647.000	173.647.000	173.647.000	
Pelatihan Lingkungan Hidup Pemuda		400	500	500	500	500		173.647.000	173.647.000	173.647.000	173.647.000	
Pelatihan Pemuda Pengerak Pariwisata		400	500	500	500	500		173.647.000	173.647.000	173.647.000	173.647.000	
Pelatihan Peningkatan Kesehatan Pemuda		400	500	500	500	500		173.647.000	173.647.000	173.647.000	173.647.000	





PP-PON
KEMENPORA RI

	Sasaran Strategis 3. Pendidikan dan Pelatihan Keolahragaan, Kesehatan dan kebugaran Jasmani Pemuda												
	Pendidikan dan Pelatihan Bidang Sport Science	JAKARTA	400	500	500	500	500		263.218.000	263.218.000	263.218.000	263.218.000	
	Pendidikan dan Pelatihan Bidang Sport Industry	JAKARTA	400	500	500	500	500		263.216.000	263.216.000	263.216.000	263.216.000	
	Pendidikan dan Pelatihan Bidang Sport Tourism	JAKARTA	400	500	500	500	500		263.216.000	263.216.000	263.216.000	263.216.000	
	Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Event	JAKARTA	400	500	500	500	500		263.216.000	263.216.000	263.216.000	263.216.000	
				500									
				500									
			6600	8000	7000	7000	7000		4.000.000.000	4.100.000.000	4.200.000.000	4.300.000.000	





4.2. KERANGKA PENDANAAN

Pencapaian target-target yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2020-2024, tidak dapat hanya mengandalkan pembiayaan dari internal Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda Kementerian Pemuda dan Olahraga saja, namun membutuhkan anggaran yang berasal dari Kementerian/Lembaga lain, pemerintah daerah (provinsi dan kabupaten/kota), masyarakat, dunia usaha, mitra usaha, organisasi nasional dan internasional nonprofit.

Selain kerangka pendanaan yang bersumber dari APBN Murni, Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional Kementerian Pemuda dan Olahraga sejak tahun 2009 terdapat PNBP Sarana dan Prasarana di lingkungan Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional.

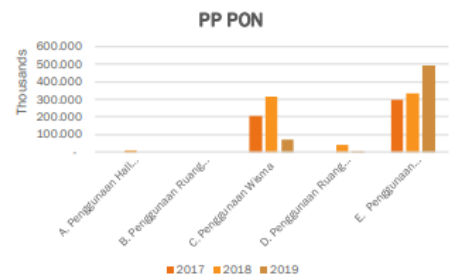


Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional (PP PON)

PNBP :

- penggunaan hall serbaguna
- penggunaan ruang belajar
- penggunaan wisma
- penggunaan ruang pemuda dan olahraga
- penggunaan gedung POPKI sesuai Tusi

Keterangan	2017	2018	2019
III. PUSAT PEMBERDAYAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA NASIONAL	500.200.000	693.700.000	571.200.000
A. Penggunaan Hall Serbaguna Pemuda		10.500.000	
B. Penggunaan Ruang Belajar/kuliah ber AC pada gedung Pemuda			
C. Penggunaan Wisma	202.700.000	312.250.000	73.400.000
D. Penggunaan Ruang Terbuka Pemuda dan Olahraga		37.700.000	2.850.000
E. Penggunaan Gedung POPKI sesuai Tugas dan Fungsi	297.500.000	333.250.000	494.950.000



Kontribusi utama PNBPs pada PP PON adalah penggunaan Gedung POPKI, dengan rata-rata 64,72% dari seluruh realisasi PNBPs PP PON



PP-PON
KEMENPORA RI

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional Tahun 2020-2024 disusun guna memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan mengacu pada RPJP Nasional Tahun 2005-2025 dan RPJM Nasional Tahun 2020-2024.

Renstra ini telah mengakomodasi kebutuhan penyesuaian akan program dan kegiatan prioritas yang memungkinkan terlaksananya seluruh tugas, wewenang, dan tanggungjawab Kementerian Pemuda dan Olahraga sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan. Restrukturisasi program dan kegiatan prioritas dimaksud telah menuangkan indikator pencapaian sasaran dan target secara jelas sehingga memungkinkan pengukuran akuntabilitas kinerja unit organisasi pelaksana kegiatan prioritas tersebut.

Renstra ini diharapkan mampu menjadi pedoman penyusunan dokumen perencanaan setiap unit organisasi pelaksana di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga sehingga dapat menentukan kebijakan-kebijakan strategis dalam lingkup kerjanya secara lebih sistematis, terarah, dan terukur dengan baik pencapaian kinerjanya.





PP-PON
KEMENPORA RI

LAMPIRAN

Lampiran 1: Matriks Kinerja dan Pendanaan Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional

Lampiran 2: Matriks Kerangka Regulasi





PP-PON
KEMENPORA RI



INDIKATOR KINERJA UTAMA
PUSAT PEMBERDAYAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA NASIONAL
TAHUN 2020-2024

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA
(1)	(2)	(3)
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional	Jumlah laporan Koordinasi Pelaksanaan Pelatihan Pendidikan Kepemudaan dan Keolahragaan Nasional dengan Stakeholder Internal dan Eksternal Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga





PP-PON
KEMENPORA RI

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA
PUSAT PEMBERDAYAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA NASIONAL
TAHUN 2020-2024

NO	KETERANGAN	:	URAIAN			
1	IKU	:	IKU 1			
2	Sasaran Kegiatan	:	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional			
3	Indikator Kinerja Utama	:	Jumlah laporan Koordinasi Pelaksanaan Pelatihan Pendidikan Kepemudaan dan Keolahragaan Nasional dengan Stakeholder Internal dan Eksternal			
4	Deskripsi IKU	:	<p>Koordinasi adalah suatu proses rangkaian kegiatan dalam rangka pengintegrasian dan penyelarasan tujuan dan rencana kerja yang telah ditetapkan untuk menghasilkan suatu tindakan yang seragam dan harmonis secara efektif dan efisien.</p> <p>Pelaksanaan Pelatihan Pendidikan Kepemudaan dan Keolahragaan sendiri merupakan salah satu program pendukung meningkatnya Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) dalam 5 domainnya yaitu domain pendidikan, domain kesehatan dan kesejahteraan, domain lapangan dan kesempatan kerja, domain partisipasi dan kepemimpinan serta domain gender dan diskriminasi.</p>			
5	Formulasi Perhitungan	:	Jumlah laporan Koordinasi			
6	Satuan Pengukuran	:	Jumlah (laporan)			
7	Jenis Aspek Target pada SKP	:	Kualitas / Mutu			
8	Tingkat Validitas IKU	:	Lag Output			
9	Unit/PJ IKU	:	Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional			
10	Sumber Data	:	Notulensi dan Laporan Koordinasi Pelaksanaan Pelatihan Pendidikan Kepemudaan dan Keolahragaan Nasional dengan Stakeholder Internal dan Eksternal			
11	Status Data	:	Hasil Perhitungan Raw Data			
12	Jenis Perhitungan Data	:	Jumlah total			
13	Metode Cascading	:	Lingkup dipersempit			
14	Polarisasi	:	Maximize			
15	Periode Pelaporan	:	Tahunan			
16	Target	:	2021 : 1	2022 : 1	2023 : 1	2024 : 1
17	Rincian Target	:	2021 Q1 = n/a Q2 = n/a Q3 = n/a Q4 = 1	2021 Q1 = n/a Q2 = n/a Q3 = n/a Q4 = 1	2021 Q1 = n/a Q2 = n/a Q3 = n/a Q4 = 1	2021 Q1 = n/a Q2 = n/a Q3 = n/a Q4 = 1



PP-PON
KEMENPORA RI

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA

PUSAT PEMBERDAYAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA NASIONAL
TAHUN 2020-2024

NO	KETERANGAN	:	URAIAN			
1	IKU	:	IKU 2			
2	Sasaran Kegiatan	:	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional			
3	Indikator Kinerja Utama	:	Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga			
4	Deskripsi IKU	:	<p>Pengertian Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) adalah suatu program yang dirancang untuk dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Pelaksanaan Pelatihan Pendidikan Kepemudaan dan Keolahragaan sendiri merupakan salah satu program pendukung meningkatnya Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) dalam 5 domainnya yaitu domain pendidikan, domain kesehatan dan kesejahteraan, domain lapangan dan kesempatan kerja, domain partisipasi dan kepemimpinan serta domain gender dan diskriminasi.</p>			
5	Formulasi Perhitungan	:	Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga = Jumlah peserta diklat luring dan daring			
6	Satuan Pengukuran	:	Jumlah (orang)			
7	Jenis Aspek Target pada SKP	:	Kuantitas/ output			
8	Tingkat Validitas IKU	:	Lag Output			
9	Unit/PJ IKU	:	Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional			
10	Sumber Data	:	Laporan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga			
11	Status Data	:	Hasil Perhitungan Raw Data			
12	Jenis Perhitungan Data	:	Jumlah total			
13	Metode Cascading	:	Lingkup dipersempit			
14	Polarisasi	:	Maximize			
15	Periode Pelaporan	:	Tahunan			
16	Target	:	2021 : 8.000	2022 : 10.000	2023 : 10.000	2024 :10.000
17	Rincian Target	:	2021 Q1 = n/a Q2 = n/a Q3 = n/a Q4 = 8.000	2021 Q1 = n/a Q2 = n/a Q3 = n/a Q4 = 10.000	2021 Q1 = n/a Q2 = n/a Q3 = n/a Q4 = 10.000	2021 Q1 = n/a Q2 = n/a Q3 = n/a Q4 = 10.000



Tabel 1. Sumber Daya Manusia pada Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional

No	Eselon/Non Eselon	Pendidikan				Golongan				
		S2	S1	D3	SLTA	IV	III	II	I	HONORER (Lembaga dan Lokal)
1	Eselon II	1	-	-	-	1	-	-	-	-
2	Eselon III	3	1	-	-	2	2	-	-	-
3	Eselon IV	-	6	-	-	-	6	-	-	-
	Sub Jumlah	4	7	-	-	3	8	-	-	-
4	Staf Pelaksana /Pejabat Fungsional	2	3	-	6	-	5	6	-	-
5	Honor Lembaga	-	-	-	6	-	-	-	-	6
6	Honor Lokal	1	-	1	-	-	-	-	-	2
	Sub Jumlah	3	3	1	12	-	5	6		8
	Jumlah	7	10	1	12	3	13	6		8





**PP-PON
KEMENPORA RI**

												<p>Data untuk Rencana Formasi Pegawai TA 2022, diisi dengan memperhitungkan jumlah pegawai pada 2021. Sebagai contoh, jumlah PNS dan CPNS di 2022, sudah termasuk jumlah pegawai di 2021 ditambah dengan rencana formasi di 2022. begitu pula di kolom selanjutnya</p>
<p>KET. Penambahan Pegawai sebagai berikut Pranata komputer 2, arsiparis1 dan perencanaan keuangan 1</p>												





**YOUNG &
SPORTY!**

**Pemuda Maju
Olahraga Jaya**